

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang aktual seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (2003: 157) “metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Metode deskriptif bersifat memperjelas setiap langkah penelitian dengan terperinci. Surakhmad (2002: 140) berpendapat bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula di susun, dijelaskan dan dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Metode deskriptif yang telah dikemukakan tersebut, penulis gunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data mengenai “Kemampuan Peserta Didik dalam “Menyiapkan dan Menyajikan Minuman Non Alkohol” sebagai Kesiapan Uji Kompetensi”.

B. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Cimahi yang berlokasi di Jl. Sukarasa No. 136 Citeureup Cimahi.

2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009 : 72) adalah : “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Negeri 3 Cimahi Tahun ajaran 2009-2010.

3. Sampel

Sampel yang akan diambil peneliti dalam penelitian ini menggunakan sampel total yang jumlahnya 30 peserta didik kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Negeri 3 Cimahi Tahun ajaran 2009-2010.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya istilah yang digunakan dalam judul : Kemampuan Peserta Didik Dalam “Menyiapkan Dan Menyajikan Minuman Non Alkohol” Sebagai Kesiapan Uji Kompetensi (Penelitian terbatas pada peserta didik kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Negeri 3 Cimahi Tahun ajaran 1009-2010), maka terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam bentuk definisi operasional, yaitu :

1. Kemampuan Peserta Didik

a. Kemampuan

Kemampuan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2002: 339), yaitu “ Kesanggupan melakukan sesuatu”.

b. Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut UUD No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Pengertian kemampuan peserta didik menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia dan UUD No 20 Tahun 2003 yaitu kesanggupan melakukan sesuatu untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pendidikan dengan cara pemahaman yang benar-benar. Pengembangan potensi diri ini untuk siswa dan siswi kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Negeri 3 Cimahi Tahun ajaran 2009-2010.

2. “Menyiapkan dan Menyajikan Minuman Non Alkohol” sebagai Kesiapan Uji Kompetensi

a. Kompetensi Menyiapkan dan Menyajikan Minuman Non Alkohol menurut kurikulum SMK Tahun 2004 adalah:

Kemampuan (Melaksanakan Tugas), yang dilandasi oleh pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan sikap kerja (*Attitude*) untuk mencapai pembelajaran membuat minuman, memilih dan menggunakan peralatan pembuatan minuman dan menghadirkan minuman.

b. Kesiapan adalah “Ketersedian untuk memberi respon atau reaksi, ketersediaan itu timbul dalam diri seseorang juga berhubungan dengan kematangan, kerana kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan” (Slameto, 2003: 113).

- c. Uji Kompetensi adalah “Penilaian periodik yang secara khusus dijadwalkan oleh sekolah sebagai bagian tidak terpisahkan dari jadwal kegiatan akademiknya yang merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melakukan sesuatu dalam kehidupan” (Kurikulum SMK Edisi 2004 Program Keahlian Restoran)

Pengertian Kemampuan Peserta Didik Dalam “Menyiapkan dan Menyajikan Minuman Non Alkohol” sebagai Kesiapan Uji Kompetensi (Penelitian terbatas pada peserta didik kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Negeri 3 Cimahi Tahun ajaran 2009-2010) dalam penelitian ini adalah kesanggupan melakukan sesuatu untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pendidikan dengan cara pemahaman yang benar-benar untuk memberikan reaksi terhadap penilaian periodik yang secara khusus dijadwalkan oleh sekolah mengenai pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik dalam memilih, menggunakan peralatan, pembuatan minuman dan menghidangkan minuman secara periodik.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metode pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket (*kuesioner*).

Menurut Sugiyono, (2009: 199) angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, angket dapat langsung diberikan kepada responden secara langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama. Angket yang diberikan kepada responden dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut :

a) Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah persiapan dan pengumpulan data penelitian yang penulis lakukan adalah :

1) Menyusun instrumen penelitian angket

Data yang diperlukan penulis mengenai kemampuan peserta didik menyiapkan dan menyajikan minuman non alkohol dalam kesiapan uji kompetensi meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai responden penelitian diperoleh dari peserta didik kelas XI

2) Penyebaran instrumen

Penyebaran dilakukan penulis dengan cara datang langsung ke SMK Negeri 3 Cimahi dan memberikan angket kepada peserta didik kelas XI Keahlian Restoran . Angket yang disebarakan sebanyak 30 eksemplar.

b) Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan dari hasil angket yang akan penulis sebarakan kepada peserta didik kelas XI, kemudian diproses melalui pengolahan data

dengan mencari persentase dari tiap jawaban untuk selanjutnya ditafsirkan. Proses pengolahan data dari hasil angket menggunakan langkah-langkah yang penulis ambil dalam pengolahan data yaitu:

- a. Mengecek jumlah lembar jawaban angket
- b. Menghitung angket
- c. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran angket
- d. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket, yaitu:

- 1) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

e. Persentase Data

Perhitungan ini dipergunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Untuk menghitung persentase penulis menggunakan rumus sesuai dengan pendapat M. Ali (2002: 184) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (Jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

c) Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam angket dan observasi. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali. Data yang telah dipersentasakan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Ali (2002: 185), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51 - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Data yang jawabannya hanya satu yang benar cara penafsiran dan analisis data berdasarkan perhitungan tertinggi, sedangkan untuk penafsiran dilakukan berdasarkan hasil rata-rata dari jawaban yang dijawab benar.

Batasan yang dikemukakan oleh Ali. M (2002 : 184) selanjutnya dimodifikasi oleh penulis dengan menggunakan batasan-batasan yaitu :

86% - 100%	: sangat tinggi
66% - 85%	: tinggi
50% - 65%	: cukup
31% - 49%	: rendah
30% - 0%	: sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Melakukan observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Negeri 3 Cimahi Tahun ajaran 2009-2010
2. Merumuskan masalah dan judul penelitian yaitu Kemampuan Peserta Didik dalam “Menyiapkan dan Menyajikan Minuman Non Alkohol” sebagai Kesiapan Uji Kompetensi.
3. Merumuskan tujuan dan pertanyaan penelitian sebagai acuan di dalam melakukan penelitian.
4. Menyusun instrumen penelitian untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dari 30 siswa mengenai kemampuan mereka menyiapkan uji kompetensi “Menyiapkan dan Menyajikan Minuman Non Alkohol”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian yang berkaitan dengan kompetensi “Menyiapkan dan Menyajikan Minuman Non Alkohol”.
5. Menghitung skor dan mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
6. Melakukan pengolahan dan penafsiran data
7. Melakukan analisis data
8. Membuat pembahasan hasil penelitian
9. Menarik kesimpulan, membuat implikasi dan rekomendasi.